



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini penulis membahas mengenai metode penelitian yang dipilih oleh penulis dalam melakukan penelitian. Pada bab ini terdapat 6 sub bab, yaitu objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian dan pengukuran variabel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Objek penelitian menjelaskan periode penelitian yang dipilih penulis dalam melakukan penelitian. Desain penelitian menjelaskan berbagai perspektif dari penelitian yang dilakukan. Pengukuran variabel penelitian menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian beserta model pengukurannya. Metode pengumpulan data menjelaskan bagaimana pengumpulan data dilakukan. Teknik pengambilan sampel menjelaskan kriteria pengambilan sampel yang dipilih penulis. Untuk sub bab terakhir, yaitu teknik analisis data menjelaskan uji apa saja yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Utara dimana untuk menganalisis pengaruh penyuluhan pajak dan pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak serta pengaruh kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan pajak di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Utara melalui kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT. Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Utara mencakup KPP Pratama Jakarta Penjaringan, KPP Pratama Jakarta Tanjung Priok, KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading, KPP Pratama Jakarta Pademangan, KPP Pratama Jakarta Koja, KPP Madya Jakarta Utara, KPP Pratama Jakarta Pluit, KPP Pratama



Jakarta Sunter. Namun pada penelitian ini KPP Madya Jakarta Utara tidak termasuk dalam penelitian karena tidak ada hal yang berkaitan dengan wajib pajak orang pribadi dan tingkat kepatuhan yang sudah cukup tinggi.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014:126-128), penelitian ini dapat dijelaskan dengan berbagai persepektif yang berbeda sebagai berikut:

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal. Tujuan dari desain penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab penelitian yang diajukan.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Utara.

3. Berdasarkan pengendalian variabel oleh peneliti

Penelitian ini termasuk dalam kategori desain *ex post facto design*. Peneliti tidak mempunyai kendali atau pengaruh atas variabel – variabel yang ada atau tidak mampu untuk memanipulasinya. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi dan tidak terjadi. Peneliti hanya mampu mengolah data yang ada dan tidak dapat mengontrol variabel yang diteliti.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi kausal karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.



5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini tergolong dalam studi *time series*. *Time series* karena dilakukan atas suatu seri waktu, yaitu tahun 2011-2015.

6. Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian yang dilakukan menggunakan studi kasus, dimana penulis menekankan pada kondisi yang terjadi pada Kantor Wilayah Jakarta Utara.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Menurut lingkup penelitiannya, peneliti menggunakan *design* lapangan karena peneliti melakukan penelitian berdasarkan data yang didapat dari Kantor Wilayah Jakarta Utara, serta sesuai dari kondisi aktual suatu lingkungan.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penyuluhan Pajak

Penyuluhan pajak didefinisikan sebagai proses menolong orang supaya dapat mengatasi persoalan-persoalannya dan menambah penyesuaian dirinya melalui wawancara atau interaksi serta sifat-sifat hubungan yang lain antara orang dengan orang. Penyuluhan Pajak diukur dari banyaknya penyuluhan secara langsung dalam bentuk ceramah, diskusi, dan seminar yang dilakukan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Utara.

2. Pemeriksaan Pajak

Pemeriksaan Pajak adalah serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan, mengolah data, dan atau keterangan lainnya untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan



peraturan perundang-undangan perpajakan. Pemeriksaan Pajak diukur dari jumlah

Surat Perintah Pemeriksaan yang belum terselesaikan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Utara.

3. Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan Wajib Pajak adalah tindakan Wajib Pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan pelaksanaan perpajakan yang berlaku di suatu Negara. Kepatuhan wajib pajak ini diukur dari wajib pajak dalam realisasi pelaporan SPT sampai dengan 31 Maret 2016 di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Utara.

4. Penerimaan Pajak

Penerimaan pajak merupakan salah satu sumber penerimaan yang telah dianggarkan dalam APBN pada suatu tahun. Penerimaan pajak yang akan diteliti adalah penerimaan dari Pajak Penghasilan orang pribadi periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dilapangan, yaitu di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Utara.

2. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan pengumpulan data dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Utara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif membahas informasi mengenai data yang diperoleh dalam suatu penelitian, antara lain informasi mengenai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari variabel yang diteliti.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variable-variabel *independen* pada *dependen*, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Pengujian ini disebut dengan *comparing two regression: the dummy variable approach*. Hal ini disebabkan, data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian menggabungkan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series (pooling)*. Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik *dummy* variabel dengan program SPSS 20.

Hipotesis yang diuji :

Ho : Tidak dapat dilakukan pooling data

Ha : Dapat dilakukan pooling data

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika nilai sig < 0,05, maka tidak tolak Ho, yang berarti tidak dapat dilakukan *pooling* data.
- 2) Jika nilai sig > 0,05, maka tolak Ho, yang berarti dapat dilakukan *pooling* data.



3. Analisis Regresi

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan untuk kerangka pemikiran model I adalah analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini juga mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Model regresi berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kepatuhan Wajib Pajak

α : konstanta

β_{1-2} : koefisien regresi

X_1 : Penyuluhan Pajak

X_2 : Pemeriksaan Pajak

e : *error*

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode yang digunakan untuk kerangka pemikiran model II dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Analisis ini didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variable independen dengan satu variable dependen. Model regresi sederhana adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan :

- Y : Penerimaan Pajak
- α : konstanta
- β : koefisien regresi
- X : Kepatuhan Wajib Pajak
- e : *error*

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi tersebut terdistribusi secara normal. Jika data berdistribusi normal, maka analisis parametrik dapat digunakan. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti normal. (Imam Ghozali, 2011:160). Untuk menguji data yang berdistribusi normal, akan digunakan alat uji normalitas yaitu *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Ho : nilai residual berdistribusi normal

Ha : nilai residual tidak berdistribusi normal

Jika *Asymp Sig. (2-tailed)* > nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tidak tolak Ho yang berarti data residual berdistribusi normal. Sebaliknya, jika *Asymp Sig. (2-tailed)* < nilai α ($\alpha = 5\%$), maka Ho akan di tolak yang berarti data residual tidak berdistribusi normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi (Imam Ghozali, 2011:139). Model regresi yang baik adalah jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda (heteroskedastisitas).

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan cara meregresi nilai *absolute* dari nilai residual terhadap variabel independen. Dari hasil regresi tersebut, dapat diketahui terjadi atau tidak heteroskedastisitas. Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak terjadi heteroskedastisitas

H_a : terjadi heteroskedastisitas

Jika *P-value* < nilai α ($\alpha=5\%$), maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai *P-value* \geq nilai α ($\alpha=5\%$), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang diajukan terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Imam Ghozali, 2011:105). Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolinieritas. Deteksi terhadap ada tidaknya multikolinieritas yaitu :

- (a) Nilai *R square* (R^2) yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual tidak terikat;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (b) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (lebih dari 0,09), maka merupakan indikasi adanya multikolonieritas;
- (c) Melihat nilai *variance inflationfactor* (VIF) dan *tolerance value* (Imam Ghozali, 2011:108).

Penelitian ini menggunakan *collinearity diagnostics* pada program SPSS 20 untuk melakukan uji multikolinieritas dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika $VIF < 10$ dan $tolerance\ value > 0,1$, maka model bebas multikolinieritas.
- (2) Jika $VIF \geq 10$ dan $tolerance\ value \leq 0,1$, maka model mengalami multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem autokorelasi (Imam Ghozali, 2011:110). Autokorelasi timbul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW) yang dilakukan dengan SPSS.

Hipotesisi untuk pengujian ini adalah :

Ho : tidak terdapat autokorelasi ($r=0$)

Ha : terdapat autokorelasi ($r\neq 0$)

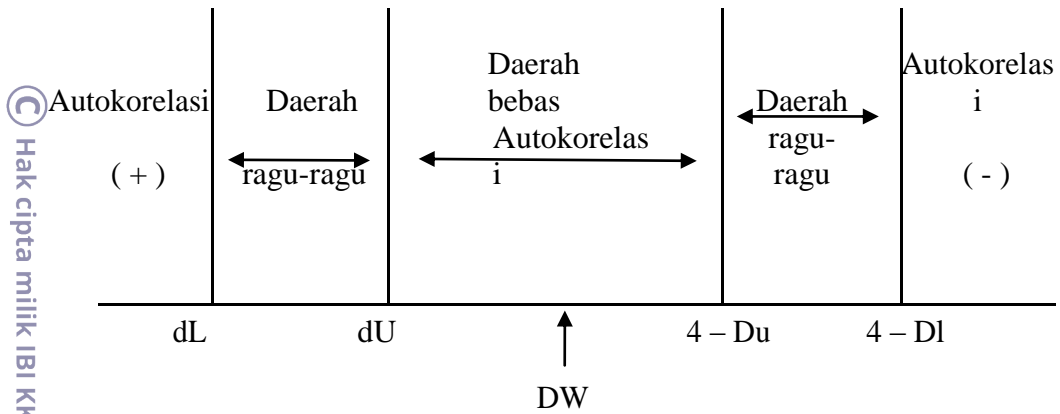
C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Langkah awal pendeteksian ini adalah mencari nilai d dari analisis regresi dan selanjutnya mencari nilai d_L dan d_U pada tabel *durbin watson* dengan kriteria α , sampel, jumlah variabel independen (Imam Ghozali, 2011:110). H_0 diterima apabila nilai *Durbin-Watson* lebih besar dari batas atas nilai *Durbin-Watson* pada tabel.

5. Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel independen secara bersama – sama (*simultan*) terhadap variabel dependen (Cooper, 2014:488).

Uji F hitung dapat diuji dengan hipotesis:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ (Model regresi berganda tidak signifikan)

$H_a : \text{Paling tidak ada satu } \beta \neq 0$ (Model regresi berganda signifikan)

Jika nilai *P-value* pada kolom Sig. > nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tidak tolak H_0 artinya model regresi tidak signifikan dan tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya. Sebaliknya, jika nilai *P-value* pada kolom Sig. < nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tolak H_0 atau model regresi signifikan dan dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya (Imam Ghozali, 2011:98).



6. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen (Cooper, 2014:488).

Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

$$H_{01} : \beta_i = 0 \qquad H_{02} : \beta_i = 0$$

$$H_{a1} : \beta_i > 0 \qquad H_{a2} : \beta_i > 0$$

Jika nilai *P-value* pada kolom Sig. > nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tidak tolak H_0 atau variabel independen secara individual belum cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai *P-value* pada kolom Sig. < nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tolak H_0 atau variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2011:98).

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, dimana (Cooper, 2014:489) :

- Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Model yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen;
- Jika $R^2 = 1$, artinya ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Model yang dibentuk tepat untuk meramalkan variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi (mendekati 1), maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam meramalkan variabel dependen.